

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk itu setiap warga Negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama, dan gender. Pemerataan kesempatan dan pencapaian mutu pendidikan akan membuat warga Negara Indonesia memiliki keterampilan hidup ( life skill) sehingga memiliki kemampuan untuk mengenal dan mengatasi masalah diri dan lingkungannya, mendorong tegaknya masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila.

Kurikulum pada dasarnya untuk mempermudah dalam mencapai tujuan pendidikan. Bila pendidikan dipandang sebagai proses, maka proses tersebut tentulah akan berakhir pada tercapainya suatu tujuan yang telah di rencanakan. Untuk menumbuhkan semangat beragam siswa diperlukan adanya sarana atau media yang dapat memberikan ruang berkreasi siswa salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler. Namun hal itu harus disertai dengan keserasian yang ada dalam kurikulum, karena pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu pelaksanaan kurikulum.

Startegi dalam peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan pelaksanaan kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terprogram dan sistematis. Dalam hal ini perlu adanya

rancangan kurikulum yang jelas yang memuat secara utuh rangkaian program yang dilaksanakan dalam pelaksanaan ketiga kegiatan tersebut. Adanya pelaksanaan program ini diyakini dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu peserta didik. Salah satu kegiatan yang perlu mendapatkan perhatian khusus dari ketiga kegiatan tersebut adalah pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler. Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler dalam dunia sekolah ditujukan untuk menggali dan memotivasi siswa dalam bidang tertentu. Oleh karena itu, aktivitas kegiatan ekstrakurikuler harus disesuaikan dengan hobi dan kondisi siswa. Sedangkan tujuan ekstrakurikuler adalah untuk membantu dan meningkatkan wawasan anak. Kegiatan ini merupakan kegiatan diluar jam sekolah dan merupakan pelajaran tambahan bagi siswa yang bersifat memperdalam, megulangi, dan melatih siswa tentang pengetahuan tertentu. Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses pembelajaran dilingkungan sekolah. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kreatifitas dan pengetahuan tambahan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang di terima pada jam-jam belajar. (Utami,2002:4)

Ekstrakurikuler atau yang sering di kenal dengan sebutan ekskul, merupakan kegiatan penunjang belajar siswa diluar kegiatan akademiknya dilingkungan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan diri mereka dalam meningkatkan kemampuan atau keterampilan di berbagai bidang sesuai minat dan bakat masing-masing siswa.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan (2008: 4), kegiatan

ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap dan nilai-nilai.

Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenang di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler di setiap sekolah biasanya dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pramuka, olahraga, pelestarian lingkungan, bakti sosial dan kesenian. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara rutin di sekolah memberikan kontribusi yang besar terhadap pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dilatih dengan berbagai kecakapan dan kerampilan peserta didik untuk memiliki mentalitas yang baik. Hal itu biasa terimplementasi melalui kegiatan permainan atau aktivitas lainnya pada setiap kegiatan ekstrakurikuler. Untuk mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler maka diperlukan pengelolaan, mendefinisikan manajemen atau pengelolaan adalah sebagai tindakan atau kemampuan untuk memperoleh hasil yang diinginkan dengan menggunakan orang-orang yang mempunyai keahlian khusus. Dengan adanya pengelolaan maka kegiatan ekstrakurikuler akan

terprogram secara baik. Pengelolaan ekstrakurikuler yang baik tergambar pada optimalnya pelaksanaan fungsi-fungsi pengelolaan. Dalam hal ini perlu pengelolaan yang matang tentang jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya mengacu pada kebutuhan siswa serta kebutuhan-kebutuhan dalam pendidikan. Perencanaan ekstrakurikuler di sekolah pada dasarnya melibatkan guru pembina serta siswa yang tergabung dalam anggota OSIS. Dalam perencanaannya program ekstrakurikuler harus disesuaikan dengan keadaan siswa dan sekolah tersebut sehingga dalam pelaksanaannya nanti kemungkinan untuk melakukan kesalahan akan lebih kecil. Selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler perlu mengacu pada jadwal yang telah ditetapkan. Pelaksanaannya harus sesuai rencana dan jika diadakan perubahan harus dikonfirmasi kepada pihak-pihak yang terkait. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini perlu mempertahankan tingkatan efektifitas dalam pelaksanaannya sehingga memberikan manfaat yang lebih berarti untuk meningkatkan kualitas peserta didik.

Setelah perencanaan yang matang, tentunya hal yang harus dilakukan yakni merealisasikan rencana tersebut dalam bentuk pelaksanaan, namun sebelumnya perlunya pengorganisasian agar semua tugas dan warga sekolah dapat andil dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Sebab pengorganisasian fungsi manajemen dapat dilihat terdiri dari tiga aktivitas berurutan: membagi-bagi tugas menjadi pekerjaan yang lebih sempit (spesialisasi pekerjaan), menggabungkan pekerjaan untuk membentuk departemen (departementalisasi), dan

mendelegasikan wewenang. Sehingga tahap pengorganisasi merupakan aspek yang wajib untuk diperhatikan sebelum pelaksanaan.

Setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler perlu adanya evaluasi dan monitoring untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler telah berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Kegiatan monitoring atau evaluasi ini dilaksanakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk watak dan kepribadian siswa.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat terlihat dari terselesainya kegiatan ekstrakurikuler secara baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Tercapainya tujuan tersebut apabila dalam implementasinya kegiatan ekstrakurikuler ini menggunakan pola yang efektif dan dikelola secara baik oleh seluruh pihak yang bersangkutan. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberikan keleluasaan kepada siswa untuk menentukan kegiatan sesuai dengan bakat dan minat mereka

Kegiatan siswa yang dilakukan di luar sekolah, pada dasarnya untuk melengkapi dan menambah pengetahuan dan keterampilan mereka, berkenaan dengan kegiatan kurikuler yang diterima disekolah pada jam-jam pelajaran formal. Untuk mengembangkan potensi anak dari segi intelektual maka setiap sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler termasuk SMK Negeri 1 Suwawa. Dengan demikian pemahaman dan pengelolaan ekstrakurikuler yang baik akan membentuk siswa yang kreatif, inovatif, dan beradab.

SMK Negeri 1 Suwawa merupakan salah satu sekolah terbaik, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diperoleh siswanya. Prestasi akademik memang adalah hal yang utama dalam pelaksanaan pembelajaran akan tetapi kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan suatu kesatuan yang penting, hal ini dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dijadikan wahana bagi siswa untuk mengembangkan diri. Oleh sebab itu pengelolaan program ekstrakurikuler dalam suatu sekolah sangatlah penting. Maka dari itulah penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dengan judul **“Pengelolaan Kegiatan Ektrakurikuler Dalam Meningkatkan Life Skill Siswa Di SMK Negeri 1 Suwawa ”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan life skill siswa di SMK Negeri 1 Suwawa?
2. Bagaimana pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan life skill siswa di SMK Negeri 1 Suwawa?
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan life skill siswa di SMK Negeri 1 Suwawa?
4. Bagaimana pengawasan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan life skill siswa di SMK Negeri 1 Suwawa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian masalah yang akan diteliti, maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan life skill siswa di SMK Negeri 1 Suwawa
2. Mendeskripsikan pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan life skill siswa di SMK Negeri 1 Suwawa
3. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan life skill siswa di SMK Negeri 1 Suwawa
4. Mendeskripsikan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan life skill siswa di SMK Negeri 1 Suwawa.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian masalah dan tujuan, adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yakni adalah:

1. Untuk siswa dapat dijadikan sumber referensi untuk kegiatan ilmiah seperti penulisan karya ilmiah.
2. Untuk guru dapat dijadikan sumber bahan keilmuan untuk bisa merangsang kemampuannya lebih baik lagi.
3. Untuk kepala sekolah sebagai bahan informasi mengenai pentingnya kegiatan ekstrakurikuler, dan untuk melakukan pengembangan-pengembangan kegiatan ekstrakurikuler demi mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri.
4. Untuk peneliti lain dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian dimasa mendatang.